

“ MATERI GENDER & INKLUSI SOSIAL”

26 Oktober 2021



*GENDER

Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dibentuk/dikonstruksi secara sosial yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu: budaya, agama, sosial, politik, hukum, pendidikan, media, seni dan lain-lain. Karena gender merupakan hasil bentukan sosial, maka gender bisa berubah sesuai dengan konteks waktu, tempat dan budaya.



*SEKS

Seks pada umumnya tidak bisa berubah, kecuali dioperasi dan bersifat umum.
Seks atau jenis kelamin biologis yang membedakan laki-laki dan perempuan

Laki-laki secara biologis memiliki	Perempuan secara biologis memiliki
<ol style="list-style-type: none">1. Penis2. Testis (buah zakar)3. Sperma4. Hormon testosteron5. Kelenjar prostat	<ol style="list-style-type: none">1. Rahim2. Vagina3. Kelenjar susu4. Sel telur (ovum)5. Haid6. Hormon estrogen7. Hormon oksitoksin dan prolaksin8. Kelenjar mammae
Dua organ yang disebut pertama biasanya disebut jenis kelamin primer pada laki-laki, dan tiga organ berikutnya adalah jenis kelamin sekunder	Empat organ yang disebut pertama adalah jenis kelamin primer perempuan dan dua yang terakhir disebut adalah jenis kelamin sekunder



*SEKS

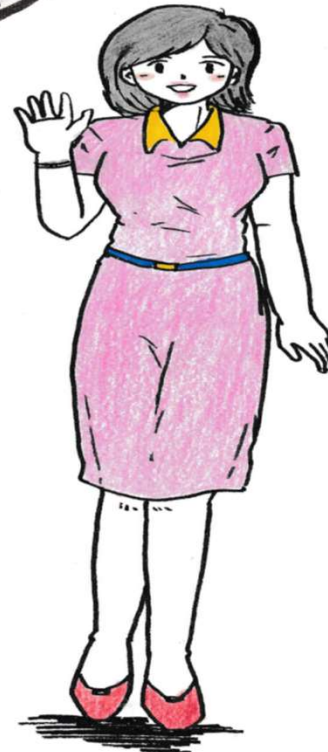
Secara Biologis



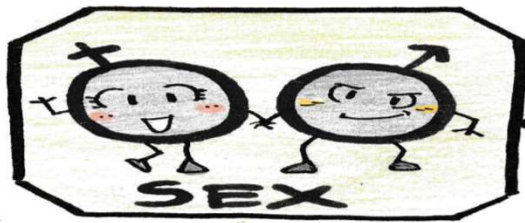
- Memiliki :
- ✓ Penis
 - ✓ Testis (buah zakar)
 - ✓ Sperma
 - ✓ Hormon Testosteron
 - ✓ Kelenjar Prostat



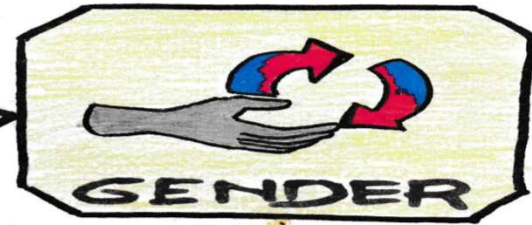
- Memiliki :
- ✓ Rahim
 - ✓ Vagina
 - ✓ Kelenjar susu
 - ✓ Sel telur (Ovum)
 - ✓ Hormon Esterogen
 - ✓ Hormon Oksitoksin & Prolaksin
 - ✓ Kelenjar Mamae



Sex ≠ Gender



Perbedaan



- ✓ Ciptaan Tuhan
- ✓ Bersifat kodrat
- ✓ Tidak dapat dirubah fungsinya
- ✓ Tidak dapat dipertukarkan
- ✓ Berlaku sepanjang jaman dan dimana saja



- ✓ Buatan manusia
- ✓ Bersifat sosial
- ✓ Dapat berubah
- ✓ Dapat dilakukan laki-laki dan perempuan sesuai dengan kebutuhan, kesempatan dan komitmen
- ✓ Tergantung waktu dan kepatutan budaya setempat

Penyandang Disabilitas



Setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama.

Dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan

Kesulitan berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.





FISIK

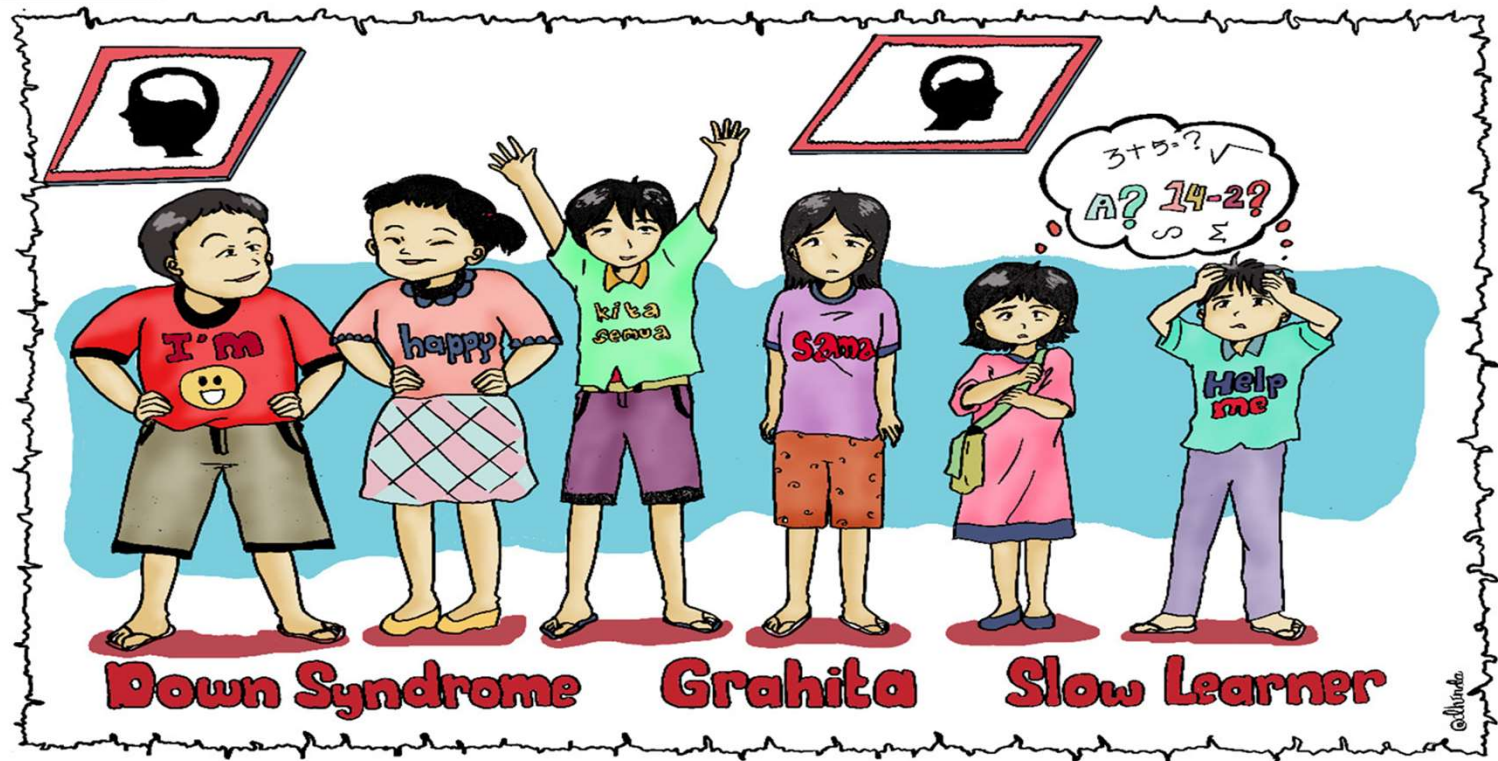
Terganggunanya fungsi gerak,
Al: Amputasi; Lumpuh layuh atau kaku; Paraplegi; Cerebral palsy (CP); akibat stroke; akibat kusta; dan orang kecil.





INTELEKTUAL

Terganggunya fungsi pikir karena tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, antara lain: lambat belajar; disabilitas grahita; dan down syndrom.





MENTAL

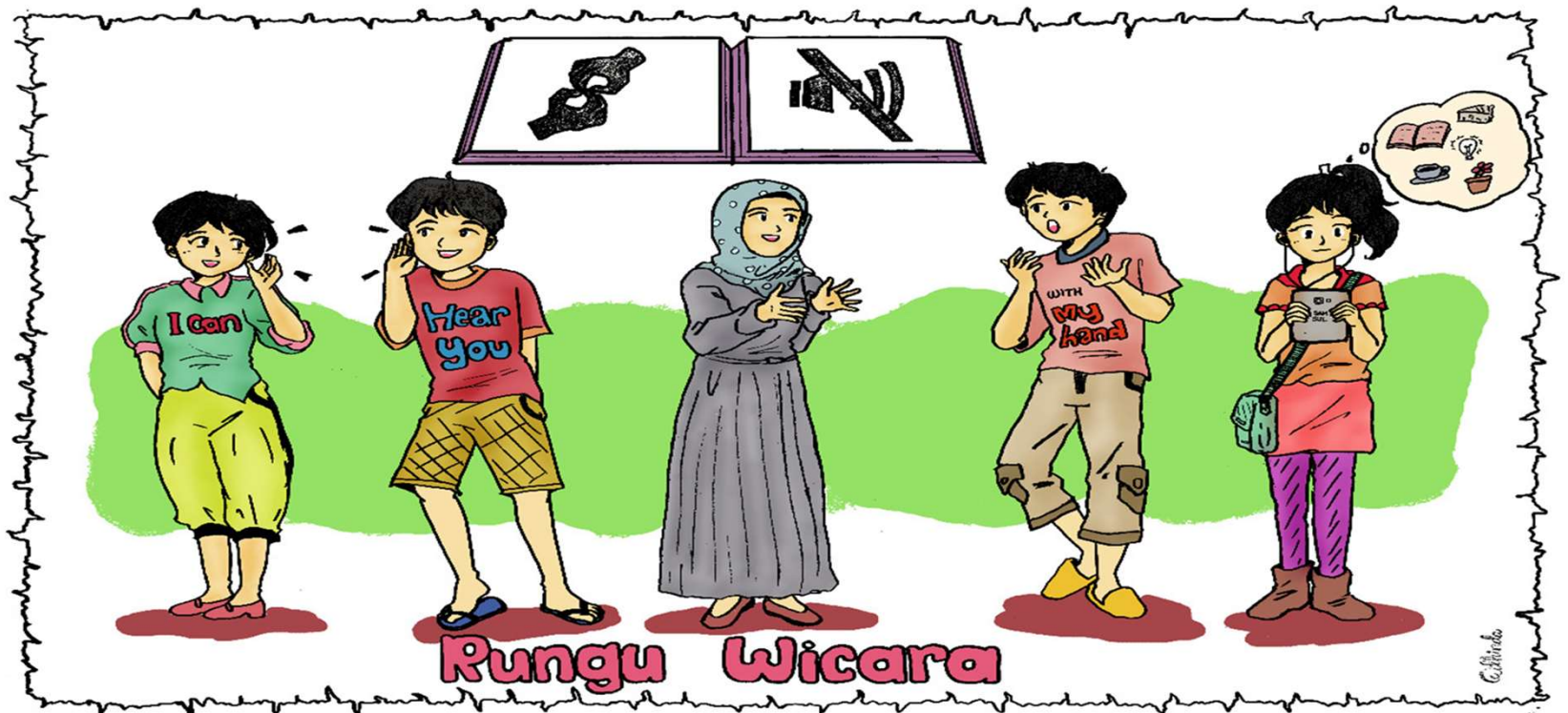
Terganggunanya fungsi pikir, emosi, dan perilaku yang meliputi: psikososial (al. skizofrenia, bipolar, depresi, anxietas, dan gangguan kepribadian); dan disabilitas perkembangan yang berpengaruh pada kemampuan interaksi sosial (autis dan hiperaktif).

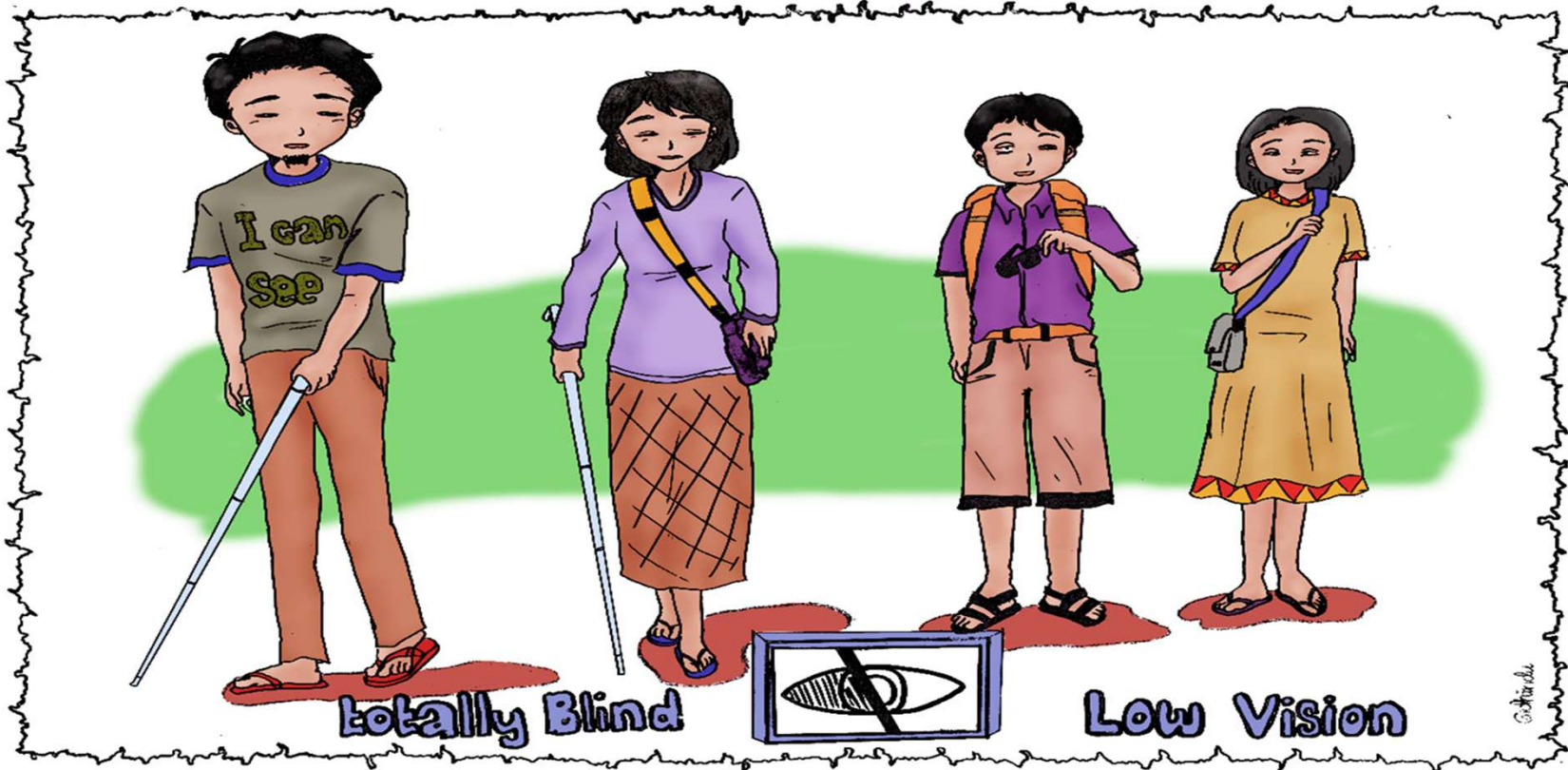




SENSORIK

Terganggunya salah satu fungsi dari panca indera, al: netra; rungu; dan wicara.







GANDA

Mempunyai dua atau lebih ragam disabilitas,
al: rungu-wicara dan netra-tuli.



“

KARAKTERISTIK DAN KERENTANAN PEREMPUAN DENGAN DISABILITAS

”



AKAR KERENTANAN

01

Jenis kelamin

Konstruksi sosial tentang perempuan dan laki-laki menjadikan perempuan dengan disabilitas kehilangan hak dasarnya

02

Peran Sosial

Hambatan yang dialami perempuan dengan disabilitas membuat dirinya tereklusi.

03

Orientasi seksual

Budaya yang hanya menerima orientasi seksual tunggal mejadikan perempuan semakin rentan

04

Situasi Pendidikan

Tingkat pendidikan yang terbatas menyebabkan perempuan dengan disabilitas sedikit akses terhadap sumber daya

05

Situasi lingkungan

Lingkungan sosial yang stigmatik dan lingkungan fisik yang tidak aksesibel terbatas mobilitasnya

06

Situasi Ekonomi

Perempuan dengan disabilitas dengan ekonomi di bawah garis kemiskinan rentan terhadap eksploitasi



“

KARAKTERISTIK DAN KERENTANAN PEREMPUAN DENGAN DISABILITAS

”



AKAR KERENTANAN

01

Jenis kelamin

Konstruksi sosial tentang perempuan dan laki-laki menjadikan perempuan dengan disabilitas kehilangan hak dasarnya

02

Peran Sosial

Hambatan yang dialami perempuan dengan disabilitas membuat dirinya tereklusi.

03

Orientasi seksual

Budaya yang hanya menerima orientasi seksual tunggal mejadikan perempuan semakin rentan

04

Situasi Pendidikan

Tingkat pendidikan yang terbatas menyebabkan perempuan dengan disabilitas sedikit akses terhadap sumber daya

05

Situasi lingkungan

Lingkungan sosial yang stigmatik dan lingkungan fisik yang tidak aksesibel terbatas mobilitasnya

06

Situasi Ekonomi

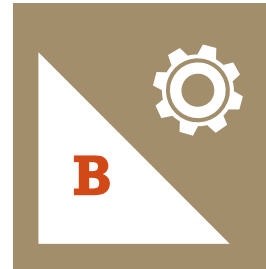
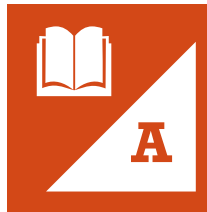
Perempuan dengan disabilitas dengan ekonomi di bawah garis kemiskinan rentan terhadap eksploitasi



KERENTANAN BERBASIS RAGAM DISABILITAS

Disabilitas Sensorik (tuli dan netra)

Metode komunikasi yang berbeda, keterbatasan kosa kata, kesulitan melakukan pelaporan dan memberi kesaksian.

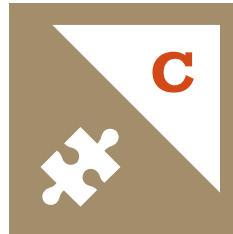


Disabilitas Intelektual

Megambil keputusan dan tindakan yang konsekuensi hukum, kesehatan, kekerasan seksual, ekonomi, fisik, dan verbal.

Disabilitas Fisik

Mengalami kecelakaan di lingkungan rumah dan jalan, mengalami kekerasan verbal, fisik dan eksploitasi ekonomi.



KERENTANAN BERBASIS USIA

PEREMPUAN DISABILITAS DEWASA



Penolakan dari pekerjaan

Tereksklusi dari pergaulan perempuan dalam lingkungan tempat tinggal dan pekerjaan

Persoalan pilihan atas relasi dengan pasangan, calon suami

Kekerasan seksual



Dewasa – dalam pernikahan Dewasa – dalam pernikahan



Kerentanan yang berkaitan dengan kerentanan organ reproduksi



Keputusan untuk hamil, melahirkan, dan pengasuhan anak.



Kekerasan seksual



Kekerasan dalam rumah tangga

“

KERANGKA KERJA PATH WAY

”

MELIHAT KESENJANGAN DENGAN MENEMUKAN KESENJANGAN PADA AKSES,
KONTROL, PARTISIPASI DAN MANFAAT



4 LANGKAH ANALISIS



AKSES

Menggali informasi mengenai peluang perempuan dengan disabilitas dalam memanfaatkan sumberdaya, misalnya, sumberdaya alam; sumberdaya manusia; sumberdaya keuangan, dan ketersediaan layanan

COTOH: berapa jumlah perempuan dengan disabilitas yang bisa mendapatkan bantuan atau pinjaman modal usaha





KONTROL

Kemampuan perempuan dengan disabilitas dalam mengambil keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan sebuah tindakan terhadap sumberaya.

CONTOH: berapa perempuan dengan disabilitas yang mampu memutuskan untuk memanfaatkan bantuan modal usaha dalam pengembangan ekonomi





PARTISIPASI

Perempuan dengan disabilitas memiliki pengetahuan, sikap dan tindakan dalam aktivitas pembangunan, mencakup aktivitas perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

CONTOH: jumlah perempuan dengan disabilitas yang menjadi pimpinan sidang dalam Musrenbang.





MANFAAT

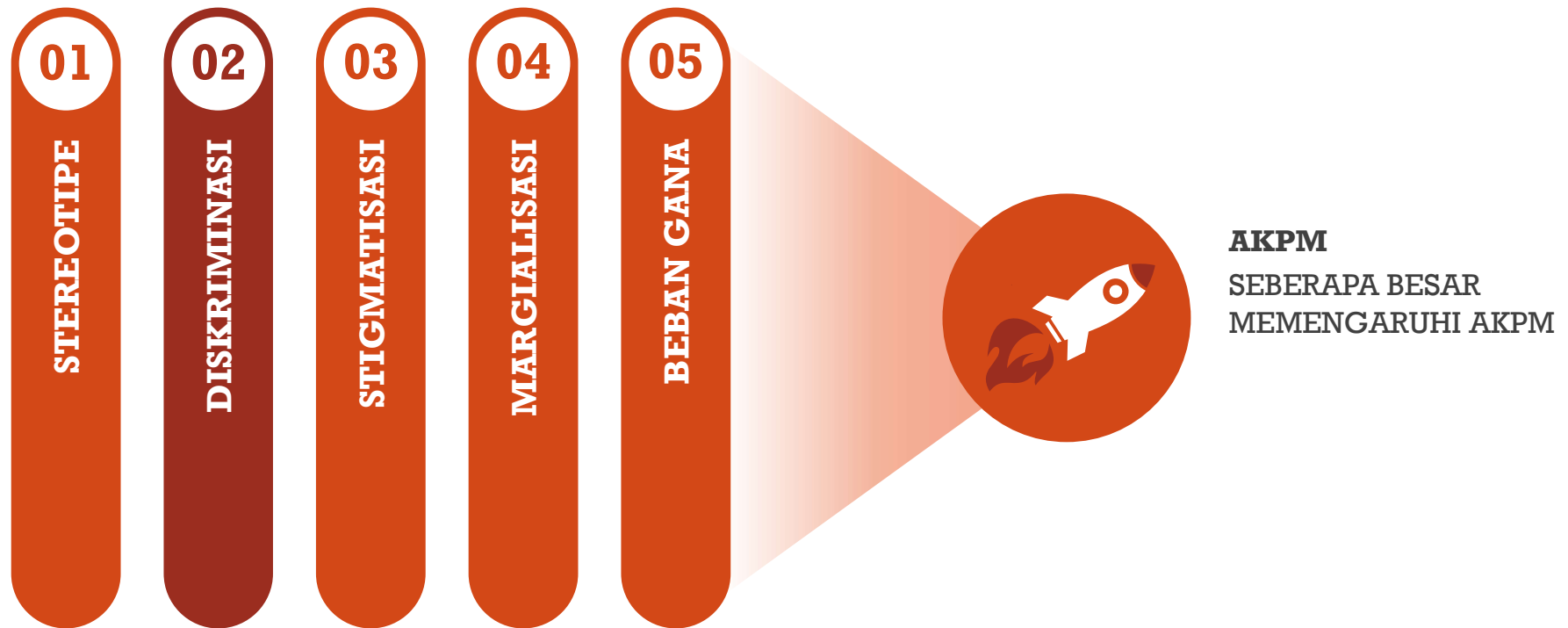
Manfaat hasil pemberdayaan ekonomi yang dirasakan secara langsung maupun tidak langsung oleh perempuan.

CONTOH: jumlah perempuan dengan disabilitas yang meningkat pendapatannya setelah mendapatkan bantuan ekonomi produktif.



KETIDAKADILAN GENDER DAN KERENTANAN DISABILITAS

Setelah menemukan kesenjangan dari AKPM, analisis relasi langsung ketidakadilan gender dan kerentanan disabilitas terhadap AKPM





APA TINDAKAN STRATEGIS UNTUK MEGUBAH KONDISI DAN POSISI?





INKLUSI SOSIAL

INKLUSI

Inklusi dipahami sebagai pendekatan dalam membangun dan mengembangkan lingkungan terbuka, mengajak masuk dan mengikutsertakan semua orang dari berbagai latar belakang, karakteristik, kemampuan, status, kondisi, etnik, gender, dan budaya dalam lingkungan sosial.



ASPEK KUNCI INKLUSI SOSIAL



- **Terbuka**, berarti semua orang yang tinggal, berada dan beraktivitas dalam lingkungan keluarga, sekolah atau masyarakat merasa aman dan nyaman, mendapatkan hak dan bisa melaksanakan kewajibannya.
- **Penghargaan**, semua orang berhak dihargai sebagai manusia yang bermartabat apapun kondisinya
- **Kesetaraan**, memposisikan entitas manusia sebagai individu memiliki hambatan personal yang berbeda, bisa karena usia, pengetahuan, jarak, kondisi ekonomi, dan komunikasi. Setiap orang berhak atas kesempatan yang sama, memiliki martabat sebagai manusia seutuhnya



